

**PENETAPAN HARGA MENURUT YAHYA BIN UMAR DAN  
RELEVANSINYA TERHADAP UNDANG-UNDANG  
PENETAPAN HARGA DI INDONESIA**

(Kajian Penetapan Harga Dalam Kitab *Ahkam Al-Sūq* Karya Yahya Bin Umar)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (M.E)  
Program Studi : Ekonomi Syariah

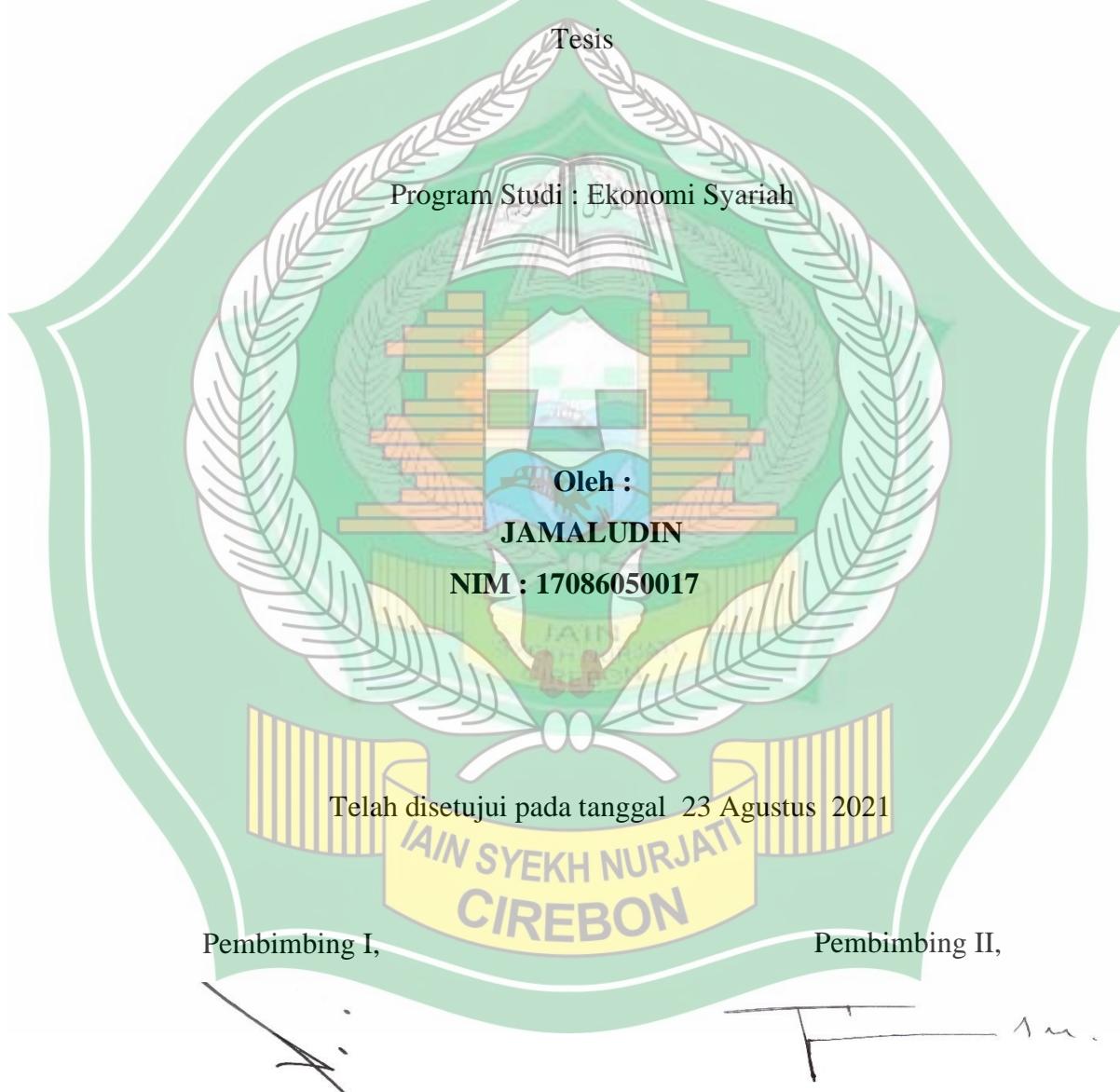


**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### PENETAPAN HARGA MENURUT YAHYA BIN UMAR DAN RELEVANSINYA TERHADAP UNDANG-UNDANG PENETAPAN HARGA DI INDONESIA

(Kajian Penetapan Harga Dalam Kitab *Ahkam Al-Sūq* Karya Yahya Bin Umar)



**Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag**  
NIP. 197 506 012 005 01 1 008

**Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A**  
NIP. 195 811 091 986 031 00

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : JAMALUDIN

NIM : 17086050017

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Menyatakan bahwa tesis ini, secara keseluruhan adalah **ASLI** hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 23 Agustus 2012

Yang Menyatakan



JAMALUDIN

NIM. 17086050017

**Dr. H. Aan Jaelani. M.Ag**

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

**NOTA DINAS**

Lampiran : 5 (Lima) Lembar

Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara JAMALUDIN yang berjudul “*Penetapan Harga Memruū Yahya Bin Umar Dan Relevansinya Terhadap Undang-Undang Penetapan Harga Di Indonesia (Kajian Penetapan Harga Dalam Kitab Ahkam Al-Sūq Karya Yahya Bin Umar)*” telah dapat untuk diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 23 Agustus 2021

Pembimbing I,

**Dr. H. Aan Jaelani. M.Ag**  
NIP. 197 506 012 005 01 1 008

**Dr. Ahmad Asmuni, M.A**

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

**NOTA DINAS**

Lampiran : 5 (Lima) Lembar

Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb,

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara JAMALUDIN yang berjudul "*Penetapan Harga Menurut Yahya Bin Umar Dan Relevansinya Terhadap Undang-Undang Penetapan Harga Di Indonesia (Kajian Penetapan Harga Dalam Kitab Ahkam Al-Suq Karya Yahya Bin Umar)*" telah dapat untuk diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb,

IAIN SYEKH NURJATI  
CIREBON

Cirebon, 23 Agustus 2021

Pembimbing II,

**Dr. Ahmad Asmuni, M.A**

NIP. 195 811 091 986 031 006

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENETAPAN HARGA MENURUT YAHYA BIN UMAR DAN RELEVANSINYA TERHADAP UNDANG-UNDANG PENETAPAN HARGA DI INDONESIA

(Kajian Penetapan Harga Dalam Kitab *Ahkam Al-Sūq* Karya Yahya Bin Umar)

Di susun Oleh:

JAMALUDIN

NIM : 17086050017

Telah diujikan pada tanggal 31 Agustus 2021  
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Ekonomi (M.E)

Cirebon, 31 Agustus 2021

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag  
NIP. 19590320 198403 1 002

Dr. H. Didin Nurul Rosidin, MA, Ph.D  
NIP. 19730404 199803 1 005

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag  
NIP. 197 506 012 005 01 1 008

Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A  
NIP. 195 811 091 986 031 006

Penguji Utama,

Dr. H. Kosim, M.Ag.

NIP. 19640104 199203 1 004

Direktur

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag  
NIP. 19590320 198403 1 002



## ABSTRAK

**JAMALUDIN, NIM: 17086050017.** Penetapan Harga Menurut Yahya Bin Umar Dan Relevansinya Terhadap Undang-Undang Penetapan Harga Di Indonesia (Kajian Penetapan Harga Dalam Kitab *Ahkam Al-Sūq* Karya Yahya Bin Umar).

Agama yang paling sempurna adalah Islam karena didalamnya mengatur semua aspek kehidupan, baik dalam segi ibadah ataupun *muamalat*. jual beli yang halal yang berlandaskan pada prinsip saling ridha sesuai dengan ketentuan syariat agar tercapainya rasa keadilan telah diperintahkan dalam Islam.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penetapan harga menurut Yahya bin Umar, untuk mengetahui kebijakan pemerintah Indonesia dalam penetapan harga, untuk mengetahui relevansinya antara penetapan harga menurut Yahya bin Umar dan undang-undang penetapan harga di Indonesia.

Penelitian ini dilatarbelakangi pemikiran bahwa mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan perlu mempertimbangkan pola-pola intervensi dalam penetapan harga berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, syariat Islam, serta ijtihad para ulama. Dalam khazanah keilmuan Islam, khususnya di bidang ekonomi, banyak sarjana dan ekonom Islam memiliki pemikiran tentang penetapan harga. Diantaranya adalah Yahya bin Umar. Cendekianya ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan ekonomi Islam modern. Oleh karena itu, akan sangat bermanfaat jika membahas pemikiran ulama khususnya kebijakan pemerintah dalam menetapkan harga sehingga dapat menjadi pertimbangan pemerintah Indonesia untuk melakukan kebijakan terhadap harga barang di negara ini.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian kepustakaan untuk mencoba mendeskripsikan beberapa variabel yang terkait dengan pemikiran Yahya bin Umar dalam penetapan harga dengan undang-undang penetapan harga. Kemudian relevansinya bagaimana antara pemikiran Yahya bin Umar dan undang-undang No. 5 tahun 1999 dalam penetapan harga.

Dari hasil penelitian : diperoleh kesimpulan bahwa 1) pemikiran Yahya bin Umar, melarang pemerintah untuk melakukan intervensi dalam menentukan harga. 2) sementara saat ini Kebijakan ekonomi pemerintah Indonesia belum berada pada kondisi yang siap untuk menentukan harga tanpa adanya campur tangan pemerintah, sehingga pemerintah masih diperlukan intervensinya dalam menentukan harga. 3) relevansinya harga boleh diintervensi oleh pemerintah pada kondisi tidak normal. Dari penelitian ini sangat penting bagi pemerintah Indonesia untuk mengimplementasikan pola-pola syari'ah Islam dalam melakukan intervensi dalam penentuan harga demi tercapainya kemaslahatan bersama dan kesejahteraan rakyat.

**Kata kunci:** Yahya bin Umar, Penetapan Harga, Konsumen.

## ABSTRACT

**JAMALUDIN, NIM: 17086050017.** Price Fixing According To Yahya Bin Umar And Its Relevance To The Law On Price Fixing In Indonesia. (The Study Of Pricing In The Book Ahkamu Al-Suq By Yahya Bin Umar)

The most perfect religion is Islam because it regulates all aspects of life, both in terms of worship and muamalat. Halal buying and selling based on the principle of mutual pleasure in accordance with the provisions of the Shari'a in order to achieve a sense of justice has been ordered in Islam.

The purpose of this study is to determine the pricing according to Yahya bin Umar, to determine the Indonesian government's policy in pricing, to find out the relevance between the pricing according to Yahya bin Umar and the pricing law in Indonesia.

This research is motivated by the idea that the majority of the Indonesian population is Muslim and it is necessary to consider the patterns of intervention in pricing based on the Qur'an and Hadith, Islamic law, and the ijihad of the ulama. In the treasury of Islamic scholarship, especially in the field of economics, many Islamic scholars and economists have ideas about price fixing. Among them is Yahya bin Umar. These scholars made a significant contribution to the development of modern Islamic economics. Therefore, it will be very useful to discuss the thoughts of scholars, especially government policies in setting prices so that they can be considered by the Indonesian government to carry out policies on the prices of goods in this country.

This study uses qualitative methods and literature research to try to describe several variables related to Yahya bin Umar's thinking in pricing with the law of price fixing. Then how is the relevance between the thoughts of Yahya bin Umar and Law No. 5 of 1999 in pricing.

From the results of the study: it is concluded that 1) Yahya bin Umar thoughts prohibit the government from intervening in determining prices. 2) Currently, the Indonesian government's economic policy is not yet ready to set prices without any government intervention, so that the government still needs its intervention in determining prices. 3) So that the relevance is that prices may be intervened by the government in abnormal conditions. From this research, it is very important for the Indonesian government to implement Islamic sharia patterns in intervening in determining prices for the sake of achieving the common good and the welfare of the people.

**Keywords:** Yahya bin Umar , Pricing, Consumer.

## الملخص

### جمال الدين، التسعير عند يحيى بن عمر وعلاقتها بقوانين تثبيت الأسعار في إندونيسيا (دراسة التسعير في كتاب أحكام السوق ليحيى بن عمر)

الإسلام هو أفضل دين لأنّه ينظم جميع جوانب الحياة ، سواء من حيث العبادات أو المعاملات. وقد أمر ببيع وشراء الحال على أساس مبدأ المتعة المتبادلة وفقاً لأحكام الشريعة الإسلامية من أجل تحقيق العدالة في الإسلام.

الغرض من هذا البحث هو تحديد التسعير حسب يحيى بن عمر ، لتحديد سياسة الحكومة الإندونيسية في التسعير ، لتحديد العلاقة بين التسعير وفقاً ليحيى بن عمر وقانون التسعير في إندونيسيا.

هذا البحث مدفوع بفكرة أن غالبية السكان الإندونيسيين مسلمون ومن الضروري النظر في أنماط التدخل في التسعير بناءً على القرآن والحديث والشريعة الإسلامية واجتهاد العلماء. في خزينة الدراسات الإسلامية ، خاصة في مجال الاقتصاد ، لدى العديد من العلماء والاقتصاديين المسلمين أفكاراً حول التسعير. ومنهم يحيى بن عمر. قدم هؤلاء العلماء مساهمة كبيرة في تطوير الاقتصاد الإسلامي الحديث. لذلك ، سيكون من المفيد للغاية مناقشة أفكار العلماء ، وخاصة سياسة الحكومة في تحديد الأسعار بحيث يمكن للحكومة الإندونيسية أن تنظر في تنفيذ سياسات بشأن أسعار السلع في هذا البلد.

تستخدم هذه الدراسة الأساليب النوعية والأبحاث المكتوبة لمحاولة وصف عدة متغيرات تتعلق بأفكار يحيى بن عمر في التسعير بقانون تثبيت الأسعار. فكيف صلة بين افكار يحيى بن عمر والقانون رقم. 5 لعام 1999 في التسعير

ومن نتائج الدراسة: خلصت إلى أن 1) أفكار يحيى بن عمر تمنع الحكومة من التدخل في التسعير. 2) في الوقت الحالي ، السياسة الاقتصادية للحكومة الإندونيسية ليست جاهزة بعد لتحديد الأسعار دون أي تدخل حكومي ، بحيث لا تزال الحكومة بحاجة إلى تدخلها في التسعير. 3) بحيث تكون الملاءمة أن الأسعار قد تتدخل من قبل الحكومة في ظروف غير طبيعية من خلال هذا البحث ، من المهم جدًا أن تطبق الحكومة الإندونيسية أنماط الشريعة الإسلامية في التدخل في تحديد الأسعار من أجل تحقيق الصالح العام ورفاهية الشعب.

**الكلمات الدالة:** يحيى بن عمر - التسعير - المشتري.

## CURRICULUM VITAE

Nama	: Jamaludin
NIM Tempat, Tanggal Lahir	: 17086050017 : Cirebon, 18 November 1983
Nomor Hp/WA	082226633321
E-mail	: jamalmg06@gmail.com
Alamat Rumah	: Ds. Megu Gede Blok Pesukunan Rt 12/03 Kec. Weru Kab. Cirebon
Pengalaman Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"><li>- SDN Megu Gede IV (1992-1997)</li><li>- MTS Darullughoh wada'wah (1998-2000)</li><li>- MA Darullughoh wada'wah (2001-2003)</li><li>- S1 Darul Ulum Syar'iah Hudaidah Yaman (2008-2012)</li><li>- S2 Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2018-2021)</li></ul>
Pengalaman Organisasi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ketua Anak Ranting MWC NU Weru (Periode 2015-2017)</li><li>- DKM Musolla Baitussalam (Periode 2018-Sekarang)</li></ul>
Pengalaman Kerja	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penerjemah Asian Para Games (2018)</li><li>- Staf di Pondok Pesantren Al-Khairiyah Cirebon (2015-Sekarang)</li></ul>

Pengalaman Menulis : - Khitan Perempuan dalam pandangan dokter dan syariat (Skripsi)

- Economic Policy caliph Umar ibn

Khattab (MPRA Paper No. 87819,

University Library of Munich,

Germany)

Penetapan harga menurut yahya bin  
umar dan relevansinya terhadap undang-  
undang penetapan harga di indonesia

(Penelitian Tesis)



## MOTTO



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbilalamin*, segala puji hanya milik Allah, Rabb semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah untuk Rasul-Nya, keluarga, para sahabat dan para pengikut beliau sampai hari kiamat. Bersyukur kepada Ilahi Rabbi, berkat rahmat dan karunia-Nya, Penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Penetapan harga menurut Yahya bin Umar dan relevansinya terhadap undang-undang penetapan harga di Indonesia” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, yang mendorong penulis untuk terus maju. Untuk itu perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag. Selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H. Aan Jaelani , M.Ag. selaku Pembimbing I yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, dan terus memberikan dorongan kepada penulis untuk tetap tegar dan sabar dalam

menyelesaikan Tesis ini.

4. Bapak Dr. Ahmad Asmuni, M.A. selaku Pembimbing II yang selalu semangat memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
5. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dorongan, dukungan dan perhatian hingga penulis memiliki kekuatan untuk menyelesaikan perkuliahan dan penulisan Tesis ini.
6. Semua teman-teman yang selalu ada dalam suka maupun duka yang telah banyak membantu dalam penulisan Tesis ini.

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan yang Penulis miliki, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tesis ini masih jauh dari sempurna, karena itu Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca guna memperbaiki kesalahan serta kekurangan yang ada. Akhirnya semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan inayah-Nya kepada kita semua. *Amin Yarobbala lamin.*

IAIN SYEKH NURJATI  
CIREBON

Cirebon, 31 Agustus 2021  
Yang menyatakan

**JAMALUDIN**  
NIM : 17086050017

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z̧	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḑ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ţ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z̧	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamza h	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

Hamzah (ءـ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ('').

## 2. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشمس : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزلزلة : al-zalzalah (az-zalzalah)

الفلسفة : al-falsafah

### **3. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'a>n), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

### **4. Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului

oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍī‘a linnāsi lallažī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lažī unzila fīh al-Qur’ān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Abū Naṣr al-Farārī

Al-Gazālī

Al-Muṇqīż min al-ḍalāl



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
CURICULUM VITAE.....	x
MOTTO.....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xv
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah Penelitian.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Penelitian Terdahulu .....	12
H. Kerangka Pemikiran.....	20
I. Metodologi Penelitian .....	25
J. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II PENETAPAN HARGA ( <i>TAS'IR</i> ) PERSPEKTIF EKONOMI KONVENTSIONAL DAN EKONOMI ISLAM	
A. Pengertian Harga.....	30
B. Harga Menurut Pandangan Islam.....	33
C. Penetapan Harga.....	36
D. Pandangan Fuqoha' Tentang <i>Tas'ir</i> .....	39
E. Tujuan Dari <i>Tas'ir</i> .....	42
F. Kondisi Dan Syarat Diperbolehkannya <i>Tas'ir</i> .....	43
G. Prosedur Penerapan <i>Tas'ir</i> .....	50
H. Batas Keuntungan Yang Ideal.....	51

### BAB III SEJARAH HIDUP, KARYA, DAN PEMIKIRAN YAHYA BIN UMAR

A. Riwayat Hidup Yahya Bin Umar .....	57
B. Karya Yahya bin Umar .....	60
C. Pemikiran Ekonomi.....	63
D. Pemikiran Modern Yahya Bin Umar .....	68

### BAB IV SUBTANSI PEMIKIRAN YAHYA BIN UMAR DENGAN UNDANG-UNDANG PENETAPAN HARGA DI INDONESIA

A. Penetapan Harga Menurut Undang-Undang .....	82
B. Peran Pasar Dalam <i>Tas'ir</i> .....	89
C. Peran Pemerintah Dalam <i>Tas'ir</i> .....	98
D. Beberapa Pihak Yang Tidak Terkena Aturan <i>Tas'ir</i> .....	105
E. Pelanggaran Terhadap Aturan <i>Tas'ir</i> .....	106
F. Relevansi Penetapan Harga ( <i>Tas'ir</i> ) Menurut Yahya Bin Umar Dan Undang-Undang .....	109

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	111
B. Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN .....

